PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2026

JUDUL

"REALISASI PROGAM PRIORITAS BUPATI KLUNGKUNG."

Fokus Strategis
Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli
Ir. I Gede Putu Winastra, M.MA
Tenaga Ahli Bidang Pemerintahan

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang- Pembangunan daerah merupakan upaya sistematik pemanfaatan sumber daya yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan untuk mewujudkan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, peningkatan akses dan kualitas pelayanan publik, dan daya saing daerah. Dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang berkeadilan, inklusif, akuntabel, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan kejelasan tahapan, prioritas, strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Klungkung tahun 2025 – 2029 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung nomor 3 tahun 2025, merupakan penjabaran **visi, misi, dan program Bupati** yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD Semesta Berencana, RTRW, serta Instruksi Menteri Dalam Nomor 2 Tahun 2025 tentang pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Program Prioritas Bupati sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.8. RPJMD Kabupaten Klungkung antara lain :

A. Bidang Pendidikan Kesehatan dan Sumber Daya Manusia :

1. Beasiswa Anak KK Miskin dari SD hingga Perguruan Tinggi.
2. Angkutan Siswa Gratis di 4 Kecamatan dari TK sampai SMP tahun 2029.
3. Revitalisasi Gedung Sekolah.

4. Widyalaya, mengembangkan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama hindu.
5. Penyediaan sarana dan prasarana olah raga dan seni di setiap desa.
6. Revitalisasi GOR Swecapura sebagai sport center.
7. Pekan Pemuda dengan dana BKK Desa.
8. UHC 100 persen.
9. Stunting nol persen tahun 2029.
10. Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung Kelas A.
11. Rumah Sakit Gema Santi Nusa Penida Kelas C.
12. Mantapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).
13. Mantapkan inovasi ”KASINIKAH” B. Bidang Kemiskinan.

B. Bidang Kemiskinan.

1. Pengangguran terbuka satu persen.
2. Optimalisasi inovasi ”Beri Kail Bukan Ikan”.
3. Lanjutkan inovasi “Interprenaur Masuk Desa”.
4. Optimalisasi Sistem Informasi Pertanian Terintegrasi (SITANTE).
5. Mantapkan inovasi Bima Juara.
6. Peningkatan PAD 110 persen tahun 2029.
7. Pertumbuhan ekonomi 6,5 – 7 persen.
8. Optimalisasi Penjualan dan pemanfaatan produk lokal.
9. Optimalisasi Pusat Layanan Umum Terpadu (PLUT).
10. Optimalisasi Mall Pelayanan Publik (MPP).
11. Lanjutkan Revitalisasi Pasar Semarapura.
12. Revitalisasi Pasar Mentigi Nusa Penida.
13. Pembangunan 10 Pasar Desa.
14. Subsidi distribusi logistik untuk menekan inflasi di Nusa Penida.
15. Mendorong Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali.
16. Pennduduk miskin 5,61 – 3 persen tahun 2029.
17. Bantuan sosial berbasis kebutuhan.
18. Pemenuhan hak hak lansia.
19. Jalan Kabupaten mantap 100 persen.
20. Pembangunan Pelabuhan Pesinggahan.
21. Pelayanan Air Bersih 100 persen.
22. Green trasfortasi di Nusa Lembongan dan Ceningan.
23. Pembangunan Ipal Komunal di Destinasi Pariwisata.
24. Penuntasan rumah tidak layak huni.
25. Mantapkan Kampung Rumput Laut di Nusa Penida, fasilitasi asuransi nelayan 100 persen.
26. Pengarus utamaan Gender di semua sektor pembangunan.
27. Menambah taman bermain untuk anak sampai ke Desa.

C. Bidang Tata Kelola Pemerintahan.

1. Terapkan layanan 3 cepat yaitu CEPAT DI AKSES (sedehanakan proses birokrasi), CEPAT DI PROSES (gunakan teknologi Teknologi Digital Untuk Memotong Birokrasi)

CEPAT DI SELESAIKAN (Pengawasan Ketat Agar Layanan Tidak Berlarut – larut).
2. Mantapkan Disiplin Kerja.
3. Kembalikan Jam Kerja Seperti Sebelumnya.
4. Lanjutkan Santunan Kematian (2 Jt/Orang).

D. Bidang Kelestarian Lingkungan.

1. Optimalisasi TOSS Karangdadi Kusamba.
2. Revitalisasi TPA Biaung Menjadi TPST.
3. Optimalisasi TPST Jungutbatu.
4. Optimalisasi TPS3R.
5. Menggalakkan Pemilahan Sampah Dari Sumber.

E. Bidang Pariwisata dan Budaya.

1. Event Budaya berbasis Daya Tarik Wisata.
2. Festival Wayang Kamasan & Festival Goalawah.
3. Inovasi One Gate One Destination (Ogod) 10 Dtw.
4. Pembangunan Sport Tourism Di Destinasi Wisata.
5. Pembangunan Helipad di beberapa DTW.
6. Bantuan Ngaben Masal (berbasis Desa Adat) 5 juta per sawa.

Memperhatikan program prioritas Bupati maupun prioritas RPJMD yang cukup banyak, maka perlu dilakukan monitoring secara berkala, untuk mengetahui realisasi program dimaksud dan bila ada kendala dapat diketahui lebih awal dan dicarikan solusinya.

I. Maksud dan Tujuan

- Sebagai anggota Majelis Pertimbangan Kelitbangan, memberikan pertimbangan dalam merealisasikan Program Prioritas Bupati Klungkung.

- Sebagai anggota Tim Pengendali Mutu Kelitbangan, mengharapkan target capaian indikator proram prioritas Bupati Klungkung, dapat dicapai atau disesuaikan pada periode masa RPJMD.

II. Ide dan Gagasan

Berdasarkan informasi yang dihimpun oleh BRIDA Kabupaten Klungkung dan Hasil rapat bersama OPD terkait pada hari Senin tanggal 13 Juli 2926 di Ruang Rapat Widya Mandala Kantor Bupati, maka dapat disampaikan saran atau masukan sebagai berikut :

A. Bidang Pendidikan Kesehatan dan Sumberdaya Manusia.

Pada Bidang ini , sebagian besar program Prioritas Bapat Bupati telah dilaksanakan, namun ada beberapa masukan yang dapat kami sambaikan sebagai berikut :

1. Progam beasiswa bagi siswa dari KK Miskin sampai Perguruan Tinggi, belum sepenuihnya terlaksana khususnya untuk Perguruan tinggi yang bersumber dari APBD Propinsi Bali. Disarankan melakukan sosialisasi lebih intensif ke sekolah Tingkat

Menengah Atas, khusus kepada siswa dari KK Miskin.

2. Angkutan Siswa Gratis pada empat kecamatan, belum semua kecamatan terjangkau, khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Masukan yang disampaikan, karena tidak ada angkutan umum maka dapat dilakukan penyewaan kendaraan atau bila ada kendaraan dinas yang masih layak juga dapat dipergunakan dan diprioritaskan untuk sekolah SD yang regrouping.
3. Penyediaan sarana prasarana olah raga dan seni di setiap desa, kiranya perlu dievaluasi, karena pada dasarnya di setiap desa sudah tersedia di Sekolah Dasar sudah tersedia sarana olah raga, dan setiap Banjar tersedia sarana seni.
4. Program Pekan Pemuda dengan dana BKK, disarankan bersinergi dengan kegiatan Sekehe Taruna di masing masing Banjar dan Karang Taruna di Masing masing Desa.
5. Sunting nol persen, disarankan disesuaikan dengan nama Zero stunting yaitu program dan target pemerintah untuk menurunkan angka gangguan tumbuh kembang anak akibat gizi buruk (stunting) hingga mencapai nol persen.
6. Program menjadikan RSUD Klungkung Klas A dan RS Gema Santi Klas C, disarankan disesuaikan dengan ketentuan terbaru yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2026 tentang Rumah Sakit yang mengacu pada UU Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024, di mana sistem kelas (Tipe A, B, C, D) mulai bergeser berdasarkan kemampuan pelayanan. Berdasarkan strata pelayanan, dibagi menjadi tingkat dasar, madia, utama, dan paripurna.

B. Bidang Kemiskinan.

Pada Bidang ini sebagian besar telah dilaksanakan, namun beberapa catatan dan masukan yang saya sampaikan antara lain :

1. Untuk mencapai target kemiskinan yang ditetapkan diperlukan kerja keras semua pemangku kepentingan, Pemerintah Daerah perlu bekerjasama dengan Pihak Swasta baik Organisasi Masyarakat maupun Pengusaha, sesuai Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Klungkung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kemiskinan.
2. Berbagai inovasi yang telah diterapkan, kiranya perlu dimantapkan, dengan terus menyempurnakan kelemahan yang ditemukan.
3. Target PAD 110 persen (725 Milyard) tahun 2029, kiranya dapat dicapai melalui perbaikan sistem dan pendataan yang up to date. Pembentukan Satgas di Desa dan Pengumpulan data di Desa dengan melibatkan pihak terkait didesa, kiranya dapat membantu perwujudan data yang up to date. Dengan penerapan sistem teknologi informasi (digitalisasi) akan membantu sistem pemungutan yang lebih inten.
4. Optimalisasi Pusat Layanan Umum Terpadu (PLTU), disarankan bekerjasama dengan pihak swasta dalam meningkatkan SDM UMKM dan Koperasi di Kabupaten Klungkung, sehingga sarana dan prasana yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik.
5. Pembangunan 10 Pasar Desa, kiranya perlu disesuaikan dengan kondisi di lapangan, karena sesuai kebutuhan yang ada diperlukan juga revitalisasi Pasar Desa, demikian juga jumlahnya perlu disesuaikan dengan kondisi di lapangan.
6. Subsidi Distribusi logistik untuk menekan inflasi di Nusa Penida, perlu dievaluasi, karena kemampuan

mensubsidi relatif kecil dibanding barang yang tidak disubsidi, maka upaya peningkatan dan kelancaran trasfortasi laut perlu ditingkatkan.

7. Green trasfortasi di Pulau Nusa Lembongan dan Ceningan, sejalan dengan kebijakan propinsi Bali maka akan dikembangkan di seluruh Kecamatan Nusa Penida dan tidak hanya trasfortasi, juga pada sektor yang lain.
8. Pembangunan IPAL Komunal di Destinasi Wisata, belum terlaksana. Program ini kiranya perlu ditinjau kembali, disesuaikan dengan kondisi di Destinasi Wisata.

C. Bidang Tata Kelola Pemerintahan.

Pada umumnya program prioritas pada bidang ini telah dilaksanakan secara bertahap.

D. Bidang Kelestarian Lingkungan.

Pada Bidang ini sebagian besar telah dilaksanakan, namun beberapa catatan dan masukan yang disampaikan antara lain :

UPT Persampahan di Nusa Penida dan dibentuk UPT Persampahan di Klungkung Daratan, diberikan tugas yang lebih spesifik, selanjutnya diberikan kewenngan sebagai Kuasa Pengguna anggaran, selanjutnya dalam rangka memberikan fleksibelitas pengelolan Keuangan dan SDM, disarankan Pengelolaan Keuangan Pola BLUD.

E. Bidang Pariwisata Budaya.

Pada Bidang ini ada beberapa masukan yang disampaikan antara lain :

1. Even Budaya berbasis DTW, disarankan disesuaikan dengan kekhasan DTW yang bersangkutan.
2. Pembangunan sports Tourism di Destinasi Wisata, belum dilaksankan. Disarankan dilaksanakan melai yang paling sederhana, seperti bola voli pantai.
3. Pembangunan Heliped di beberapa DTW, belum diprioritaskan, kiranya perlu kajian awal, seperti FS.

1. Even Budaya berbasis DTW, disarankan disesuaikan dengan kekhasan DTW yang bersangkutan. 2. Pembangunan sports Tourism di Destinasi Wisata, belum dilaksankan. Disarankan dilaksanakan melai yang paling sederhana, seperti bola voli pantai. 3. Pembangunan Heliped di beberapa DTW, belum diprioritaskan, kiranya perlu kajian awal, seperti FS.

III. Rekomendasi

RPJMD yang merupakan dukumen perencanaan periode lima tahunan, maka setelah terlaksana dua tahun kiranya, BAPPEDA perlu melakukan evaluasi capaian Program Kegiatan yang merupakan Prioritas Bupati maupun priorotas RPJMD, sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Semarapura, 31 Juli 2026
Disahkan oleh:
Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

